

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK  
KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**



**ADE IRMA SUARDY**

**NIM : 105721127720**

**PROGRAM STUDI MANJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK  
KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**ADE IRMA SUARDY**

**NIM : 105721127720**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR  
2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Kabahagian bukanlah soal seberapa banyak uang yang kita miliki  
tetapi seberapa banyak kita mensyukurinya.

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga  
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

### **PESAN DAN KESAN**

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan  
Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamain selama proses  
Pendidikan dijenjang Perguruan Tinggi sehingga dapat meraih gelar strata 1  
semoga segala ilmu dan pengalamannya dapat menjadi berkah.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.  
Nama Mahasiswa : Ade Irma Suardy  
No. Stambuk/NIM : 105721127720  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasrullah, S.E., M.M  
NIDN. 0914049104

A. Tenri Syahriani, S.Pd., M.M  
NIDN. 0917097803

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Andi Jan'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Nasrullah, S.E., M.M  
NBM. 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

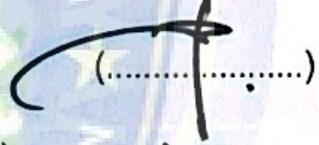
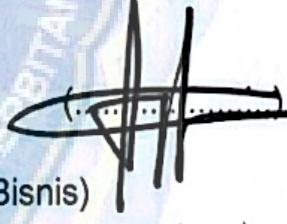
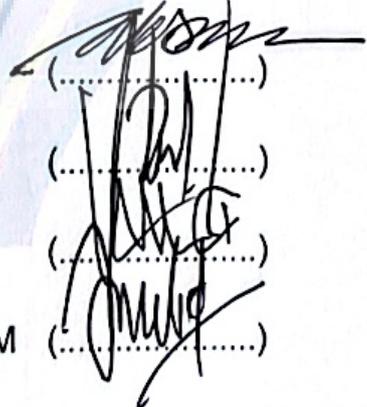


**HALAMAN PENGESAHAN**

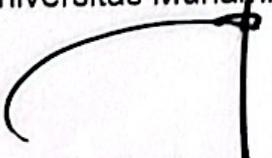
Skripsi atas Nama : Ade Irma Suardy, Nim : 105721127720 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 16 Dzulkaidah 1445 H/25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulqaidah 1445 H  
13 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, SE., M.SI  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M  
2. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si.  
3. Nasrullah, S.E., M.M  
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Dr. Andi Jam'an, SE., M.SI**  
NBM : 651 507.-



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irma Suardy

Stambuk : 105721127720

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Ade Irma Suardy**  
**NIM: 105721127720**

Diketahui Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. Andi Jam'an, SE., M.SI  
NBM : 651 507

Nasrullah, SE., M.M  
NBM : 1151132

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irma Suardy  
NIM : 105721127720  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



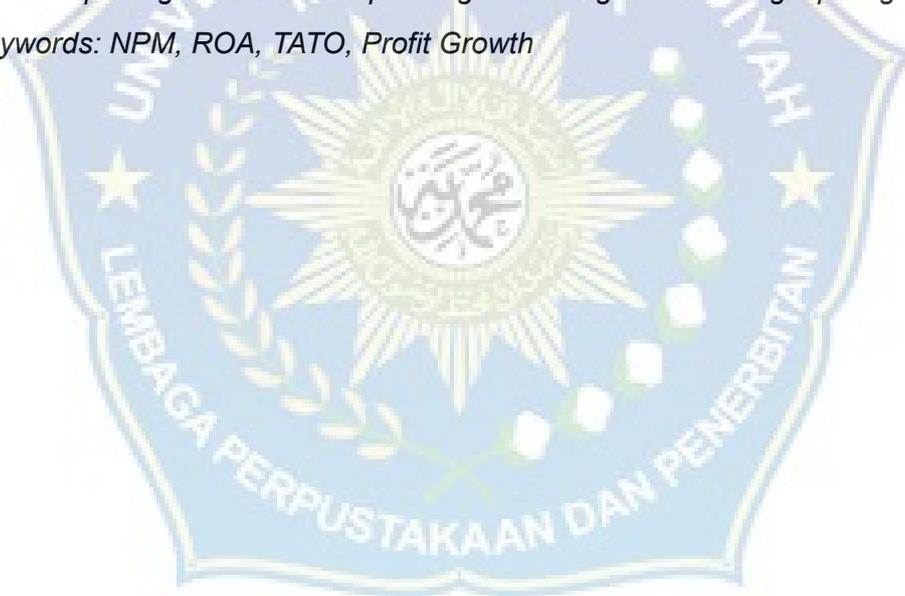
Ade Irma Suardy  
NIM: 105721127720

## ABSTRACT

**ADE IRMA SUARDY. 2024. *The Effect of Financial Performance on Profit Growth on PT. Topabiring Trans Logistics Pangkep Regency. Skipping. Department of Management Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Supervisor I Mr. Nasrullah and Supervisor II Mrs. A. Tenri Syahriani.***

*This study aims to test the effect of financial performance on profit growth on PT. Topabiring Trans Logistics from 2019 to 2023. This study used a quantitative approach method using a financial ratio consisting of Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) and Total Asset Turn Over (TATO). The population in this study was all financial reports published by PT. Trans Logistics Topabiring. The sample taken in this study was the financial statements of PT. Topabiring Trans Logistics for the 2019-2023 period. The analytical techniques used are multiple linear regression, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination with the aid of SPSS version 22. The results of this study show that net profit margin, return on asset, and total turnover assets have no significant effect on profit growth in PT. Topabiring Trans Logistics in Pangkep Regency.*

**Keywords:** NPM, ROA, TATO, Profit Growth



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Topabiring Trans Logistik**".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Suardi dan Ibu Rahmatiah yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku yaitu Herawati, drg. Melda, Muh. Risaldi Putra Pratama, dan Andi Naura Salsabila, terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan Ikhlas baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zalkha Soraya, S.E., M.M., Selaku Sekertatis Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu A. Tenri Syahriani, S.Pd., M.M., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 dan Keluarga besar Manajemen M20J Angkatan 2020 yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

10. PT. Topabiring Trans Logistik yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan.

11. Kepada pemilik NIM 105721116620 terimakasih atas perhatian, doa serta dukungannya kepada penulis.

12. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	12
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu.....	21
C. Jenis dan Sumber .....	21

D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	23
G. Metode Analisis Data.....	25
H. Uji Hipotesis.....	28
<b>BAB IV.....</b>	<b>31</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	51
<b>BAB V.....</b>	<b>55</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Topabiring Trans Logistik .....	33



## DAFTAR TABEL

tabel 2. 1 Penelian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Rasio Keuangan.....	41
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Ujit).....	48
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan Pt. Topabiring Trans Logistik .....	60
Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik .....	75
Lampiran 3: Dokumentasi .....	78
Lampiran 4: Surat Keterangan Meneliti.....	79



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia yang semakin pesat menuntut adanya perubahan pada semua bidang, tak terkecuali pada bidang ekonomi. Perkembangan pada bidang ekonomi merupakan perkembangan yang terkait langsung dengan perusahaan yang ada di Indonesia. Perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mencapai kinerja yang baik dimana salah satu parameternya adalah laba perusahaan. Laba perusahaan tentu mengalami kenaikan atau penurunan setiap satu periode berjalan. Kenaikan atau penurunan yang dialami disebut sebagai pertumbuhan laba. Untuk memperhitungkan pertumbuhan laba tentunya investor membutuhkan suatu informasi akuntansi yang pada umumnya diperoleh dari data fundamental perusahaan yaitu laporan keuangan. Melalui laporan keuangan investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya melalui pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba bagi suatu perusahaan sangat besar pengaruhnya pada siklus yang berjalan pada perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba yang stabil dapat menentukan kinerja operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik. Laba adalah hasil dari perolehan secara keseluruhan aktivitas perusahaan yang dapat digolongkan menjadi laba kotor dan laba bersih. Laba kotor yaitu pendapatan yang didapatkan sebelum dikurangkan dengan biaya-biaya yang ada seperti beban bunga dan pajak, sedangkan

laba bersih yaitu pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya yang ada seperti beban bunga dan pajak. Pertumbuhan laba yang stabil memberikan rasa aman bagi perusahaan itu sendiri. Keadaan ini memberikan insentif bagi para manajer untuk menjalankan perusahaan dengan sebaik-baiknya dengan harapan mendapatkan laba yang stabil tiap tahunnya. Namun mengingat adanya faktor lain yang dalam usaha menghasilkan laba yang optimal dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu untuk dilaporkannya aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan menjadi sangat penting untuk menilai perusahaan kedepannya. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangannya yaitu dengan melihat perolehan labanya. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan.

Beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, antara lain: Rasio likuiditas (current ratio, quickratio, dan net working capital), rasio aktivitas (totalassets turnover, fixed assets turnover, receivable turnover, inventoryturnover, average collection period dan day's sales in inventory), rasio profitabilitas atau rentabilitas (gross profit margin / GPM, net profit margin / NPM, return on assets / ROA, return on equity / ROE dan operating ratio / OR), rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Di dalam penelitian ini kinerja keuangan akan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau return on assets (ROA). ROA ini mewakili rasio

profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan assetsnya, dan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan ke dalam assets dapat menghasilkan earning after tax (EAT) yang semakin tinggi.

Hubungan antara kinerja keuangan dengan pertumbuhan laba dapat dilihat dari pendapat Harahap (2013:309), pertumbuhan laba merupakan prestasi pertumbuhan laba dari tahun ke tahun. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Lidya (2014), melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA, RIO dan ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri food & berege di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kinerja keuangan (ROA dan ROI) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Ariesanti (2014), melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor agriculture di bursa efek Indonesia.

Hasil penelitian kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati (2014), melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan germen di bursa efek Indonesia. Hasil

penelitian membuktikan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian Ichwan (2015), melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA dan REO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian yang membuktikan kinerja keuangan (ROA dan REO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Bukti tersebut didukung oleh penelitian Gatot (2014), melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Hasil penelitian kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ketidak samaan temuan dalam menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba, seperti yang ditunjukkan pada penelitian Mardiyati (2014), Ichwan (2015) dan Gatot (2014) menjadi alasan peneliti untuk memilih variabel kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba karena hal tersebut merupakan hal menarik untuk dikaji lebih lanjut.

PT. topabiring Trans Logistik merupakan salah satu perusahaan afiliasi dari PT. Semen Tonasa yang berada di Kabupaten Pangkep yang berdiri sejak tahun 1995 adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan di tambang batu kapur untuk membantu sistem produksi bahan baku pembuatan semen. Fenomena saat ini yang dialami oleh PT. Topabiring Trans Logistik yang dimana OP yang biasanya diterbitkan oleh PT. Semen Tonasa sekarang diambil alih oleh PT. Semen Indonesia, sehingga membuat kinerja perusahaan menurun yang berdampak pada

perolehan labanya. Oleh karena itu objek penelitian yaitu kinerja keuangan terhadap perolehan labanya.. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba”**. **Rumusan Masalah**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teortis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik di Kabupaten Pangkep.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.

### b. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat membantu manajemen keuangan untuk memperoleh laba yang maksimal.

### c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada manajemen keuangan, serta sebagai bahan referensi dalam mengkaji tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Manajemen Keuangan

Asnaini, Evan Setiawan dan Windi Asriani (2012:1), Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manejer keuangan.

Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktifitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga Dimana calon pembeli siap atau bersedia membayar jika suatu perusahaan menjualnya.

Menurut Lailatus Sa'adah (2020:2), Manajemen keuangan adalah integrasi dari *scinence* dan *art* yang mencermati dan menganalisa tentang upaya seorang manajer *financial* dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari *funding*, *mengelola fuding* dan membagi *fuding* dengan *goal* mampu memberikan laba bagi para pemiliksaham dan *Suistainability* (keberlanjutan) bisnis bagi entitas ekonomi. Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana

yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan data tersebut seefisien mungkin.

## 2. Kinerja Keuangan

Menurut Adinda Asha dan Nurul Fatimah (2022), kesuksesan sebuah perusahaan dalam menggapai tujuannya dapat diukur dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik memperlihatkan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan ialah hasil yang diperoleh dari serangkaian proses yang menggunakan berbagai sumber daya perusahaan untuk mengoptimalkan penyerapannya dan menyiapkan diri menghadapi perkembangan dunia bisnis

★ Kinerja keuangan mengacu pada kemampuan atau pencapaian suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya secara financial yang tercermin dalam laporan keuangan. Dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan cara mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah prestasi atau keterampilan suatu perusahaan, terutama kemampuan dalam menghasilkan laba. Kinerja suatu perusahaan menjadi dasar pertimbangan investor dalam memilih target investasinya. Untuk mengukur kinerja keuangan, peneliti menggunakan tiga rasio variable, yaitu:

a. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan. NPM dikenal sebagai laba dari hasil penjualan. Menurut

Alexandri (2008:200) net profit margin Merupakan rasio yang digunakan untuk memperlihatkan kecakapan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Rasio ini memperlihatkan laba bersih perusahaan dari penjualan.

- b. Menurut Brigham dan Houston (2010 : 148) mengatakan bahwa ROA adalah “rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”. Menurut Fahmi (2012 : 98) pengertian return on assets yaitu: Return on assets sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.
- c. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang membandingkan penjualan terhadap total aset. Menurut Brigham dan Houston (2010:139) Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

### 3. Pertumbuhan Laba

Laba adalah selisih antara pendapatan yang direalisasikan dan biaya-biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Laba dapat dipandang sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan yang berasal dari hasil operasional dan hasil non operasional. Nilai laba masa lalu yang didasarkan pada biaya historis dan nilai saat ini dapat berguna bagi manajer dalam memprediksi nilai masa depan.

Keberhasilan kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari meningkatnya laba perusahaan tersebut. Adanya pertumbuhan laba dapat menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba merupakan persentase perubahan kenaikan laba perusahaan. Dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa depan, perlu dilakukan analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan.

Pertumbuhan laba mengacu pada persentase peningkatan laba yang diterima perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba saat ini dengan laba sebelumnya dan dibagi dengan laba periode sebelumnya. Menurut Sustrisno (2013) pertumbuhan laba merupakan selisih antara laba tahun ini dengan laba bersih tahun lalu dibagi laba bersih tahun lalu, dihitung dengan menggunakan cara mungurangi laba saat ini dengan laba sebelumnya kemudian dibagi dengan laba sebelumnya. Sedangkan menurut Cahyaningrum (2012) laba secara operasional adalah selisih antara realisasi pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pertumbuhan laba menurut Pascarina (2016) merupakan kenaikan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Fina Islamiati Susyana & Nugri Mohamamd Nugraha, 2021)

Peningkatan dan penurunan laba yang dihasilkan sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hanafidan

Halim (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba antara lain :

- a. Besarnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi
- b. Umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah
- c. Tingkat leverage. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
- d. Tingkat penjualan. Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- e. Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

#### 4. **Signaling Theory (Teori Signal)**

Menurut Brigman dan Uston (2001), signal atau isyarat adalah langkah yang dilakukan perusahaan agar investor mengetahui bagaimana manajemen melihat kinerja perusahaan. Signal ini berupa informasi mengenai upaya manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena berpengaruh kepada keputusan investor. Informasi ini sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya memberikan informasi tentang

catatan atau gambaran tentang keadaan perusahaan baik dimasa lalu, sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Manejer sebuah perusahaan berkewajiban memberikan signal tentang bagaimana kondisi perusahaan kepada pemiliknya sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam mengelola perusahaan. Teori signal menjelaskan mengenai mengapa perusahaan harus mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak luar khususnya kepada investor. Teori signal juga merupakan informasi yang dibutuhkan seorang investor untuk menentukan keputusannya berinvestasi. Signal berupa informasi kondisi suatu perusahaan kepada pemiliknya maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Signal yang diberikan dapat dilakukan oleh manajemen keuangan seperti laporan keuangan dan perolehan labanya (Ratih Nurmali Hapsari, 2022)

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variable	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Risma apriliyani, Deny Yudiantoro (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dalam Sektor Consumer Goods Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Current Ratio (X1), Return On Equity (X2), Total Asset Turnover (X3), Perkembangan Keuntungan (Y)	Metode analisa bahan yang dipakai adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier ganda, serta uji hipotesis. Alat Analisa yang dipakai pada riset	Hasil riset menunjukkan bahwa secara parsial X2 memiliki pengaruh secara baik serta berarti kepada perkembangan keuntungan, lalu

		Indonesia Periode 2020		berikut adalah eviews 9	X1 serta X3 tidak berpengaruh baik serta berate kepada perkembangan keuntungan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan X1, X2, serta X3 mempunyai pengaruh secara positif signifikan kepada perkembangan keuntungan.
2	Ade Pipit Fatmawati, Andi Tenri Awaru Rala (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandu ng	Net Profit Margin (X1), Return On Asset (X2), Total Asset Turn Over (X3), Pertumbuhan laba (Y)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode pengambilan sample menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Alat Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas data, korelasi <i>product moment</i> analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji f.	Hasil pengujian koefisien regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel net profit margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, return on asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan total asset turn over tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil pengujian koefisien regresi secara simultan menunjukkan bahwa net profit margin, return on asset, dan total asset turn over

					berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
3	Jihaan Aatikah Almaas Setyowati, Endang Dwi Retnani, (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi	Rasio Aktivitas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Pertumbuhan Laba (Y)	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya, semakin tinggi tingkat aktivitas maka semakin rendah pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan aktivitas penjualan tidak mampu menutup kenaikan biaya perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan

					<p>laba. Artinya semakin tinggi nilai aset perusahaan semakin turun pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan yang disebabkan aktivitas yang meningkat tidak mampu menutup besarnya beban-beban operasional dan beban hutang selama kegiatan operasionalnya.</p>
4	Dindawa, M. Rimawan (2021)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Astra Agro Lestari, Tbk.	Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan sumber data sekunder.	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, Total Asset Turn Over (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dan secara simultan Debt to Equity</p>

					Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PT. Astra Agro Lestari Tbk.
5	Ulfatun Nikmah, Indah Fajarini Sri Wahyuningrum (2020)	The Effect of Financial Performance on Profit Growth Moderated By CSR Disclosure	Net Profit Margin (X1), Return On Equity (X2), Current Ratio (X3), Debt to Equity Ratio (X4), Profit Growth (Y)	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari laporan tahunan BEI.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan X2, X3, dan X4 tidak. Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memoderasi pengaruh X1, X2, dan X4 terhadap pertumbuhan laba, namun tidak mampu memoderasi pengaruh X3 terhadap pertumbuhan laba. Kesimpulannya adalah pengungkapan CSR terbukti memperkuat kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.
6	Rizky Dwi Taruna (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan	Capital Adequacy Ratio (X1), Beban Operasional	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan secara parsial

		Laba Bank Umum Indonesia	terhadap Pendapatan Operasional (X2), Interest Risk Ratio (X3), Pertumbuhan Laba (Y)	adalah kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linear.	variable X1 tidak berpengaruh secara signifikan dengan variable X2 dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variable X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi factor lain diluar penelitian ini.
7	(Mohamad Ali Wairooy, 2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Semen Tonasa (Persore) di Kabupaten Pangkep	Kinerja keuangan (X) dengan indikator Return On Assets (ROA), Pertumbuhan Laba (Y)	Metode penelitian yang digunakan yaitu data kuantitatif. data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang pengolahannya dilakukan dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima karena menunjukkan hasil uji hipotesis yang positif dan signifikan. hal ini berarti bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

				program SPSS versi 23.	
8	Maria Ernining Kaman, Sonang Sitohang (Kaman & Sitohang, 2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada CV. Busindo Jaya Di Surabaya	Curret Ratio (X1), Total Asset Turn Over (X2), Debt to Asset Ratio (X3), Net Profit Margin (X4), Pertumbuhan Laba (Y)	Metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 20.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F atas X1 ,X2, X3, dan X4 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
9	Sri Rusiyati (2018)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia	Loan Deposit Ratio (X1), Return On Assets (X2), pertumbuhan Laba (Y)	Metode analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba dan Return On Assets (ROA) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
10	Rintan Saragi (2018)	Analisis kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan	Rasio Likuiditas (X1), Rasio Solvabilitas (X2), Rasio Profitabilitas (X3), Pertumbuhan Laba (Y)	Metode penelitian kuanlitatis dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.	Berdasarkan hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> Dari tahun 2012-2016 bergerak fluktuatif, hal tersebut disebabkan karena tidak stabilnya tingkat hutang lancar dan aset lancar

					perusahaan. Sementara <i>debt to asset ratio</i> menunjukkan bahwa dari tahun 2012-2016 cenderung mengalami penurunan yang diikuti pertumbuhan laba yang cenderung mengalami peningkatan.
--	--	--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu landasan permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan landasan teori yang telah dikemukakan di atas dikembangkan suatu kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H<sub>2</sub> : Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H<sub>3</sub> : Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan menggunakan rasio Net Profit Margin, Return On Asset, dan Total Asset Turn Over terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap berbagai bagian dan fenomena serta keterkaitannya sejak awal penelitian hingga hasil akhir penelitian berdasarkan kumpulan data informasi berupa simbol atau bilangan (Iwan Hermawan, 2019).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di PT. Topabiring Trans Logistik yang berlokasi di JL. Poros Bontoa Tonasa 2 Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini memerlukan target waktu dimulai dari bulan Maret sampai bulan April dengan melihat laporan keuangan pada tahun 2019 hingga tahun 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber**

##### **1. Jenis Data**

- a. Data kuantitatif

Metode penelitian yang dikenal sebagai data kuantitatif berbasis positivisme (data konkret). Data ini terdiri dari angka-angka yang akan diuji menggunakan statistik untuk menentukan hubungan antara masalah yang diteliti dan hasilnya.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisikan analisa saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan.

2. Sumber data

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung, data primer tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan atau survei secara langsung pada perusahaan yang diteliti.

**D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Sabar (2007) mengartikan populasi sebagai satuan objek dan unsur terpenting dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Topabiring Trans Logistik tahun 2019-2023.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Sudjana (2005) sampel

merupakan sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT. Topabiring Trans Logistik periode 2019-2023.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Menurut Arikunto (2014) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, laporan keuangan dan sebagainya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2019) variable penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variable dependen penelitian ini ialah *Pertumbuhan Laba* (variable terikat). Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan pendapatan pada suatu perusahaan.

##### **2. Variabel Independen (X)**

Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi variable lain. Variable independent disebut juga sebagai variable bebas.

a. NPM (*Net Profit Margin*)

Menurut kasmir (2016) Laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya presentase keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dalam penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. ROA (*Return On Assets*)

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini , semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2014:202). Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. TATO (*Total Asset Turn Over*)

Total Asset Turn Over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset perusahaan. Hasil dari perhitungan rasio ini dapat digunakan sebagai indikator

kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan asetnya dalam menghasilkan penjualan dan meningkatkan pendapatan. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan\ (Sales)}{Total\ Aktiva\ (Total\ Asset)} \times 100\%$$

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penelitian untuk menanggapi perumusan masalah dengan mengolah data yang dikumpulkan. Menentukan metode analisis data dalam sebuah penelitian adalah suatu hal yang wajib dan penentuannya berdasarkan jenis penelitian adalah suatu hal yang wajib dan penentuannya berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan. Metode analisis data sangat mempengaruhi hasil penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sholikhah, 2016). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Rena Badriyah, 2021). Statistic deskriptif menyajikan deskripsi atau gambar suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana cara mengukur pengaruh hubungan variable dependen

dengan variable independent. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (linier) antara dua variabel atau lebih (Jogiyanto, 2010). Adapun rumus dari analisis regresi linier berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1NPM + b_2ROA + b_3TATO + e$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel pertumbuhan laba

$a$  : Konstanta

$b_1b_2b_3$  : Koefisien regresi

$NPM$  : Net profit Margin

$ROA$  : Return On Assets

$TATO$  : Total Asset Turn Over

$e$  : Variabel pengganggu (*Error*)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sample/populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Dwi Prayitno (2016), uji normalitas merupakan hasil pengujian dari sebuah model regresi apakah persebaran error terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi peneliti dapat menentukan korelasi antara suatu variable. Dasar keputusan untuk menentukan ada atau tidaknya residual berdistribusi normal, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka uji telah memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka uji tidak memenuhi asumsi normalitas dan data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Pada dasarnya multikolonieritas merupakan adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variable bebas. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas/independent. Menurut Ghazali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi anantara variable bebas yang terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over*. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflance Factor (VIF)*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance*  $<0,1$  dan nilai VIF  $>10$  maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *tolerance*  $>0,1$  dan nilai VIF  $<10$  maka tidak terjadi adanya multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara data pengamat, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terjadi kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada

periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadinya korelasi maka dapat diartikan adanya masalah autokorelasi. Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian ini salah satunya yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan memakai acuan sebagai berikut :

- 1) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variable dari residual satu pengamatan ke pengamat yang lain. Ada beberapa cara untuk mengetahui atau mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Berikut ini dasar dari analisis yang digunakan, yaitu :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) hal ini mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat adanya pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t table. Untuk menentukan nilai t table ditentukan dengan tingkat signifikansi 5%.

Adapun rumus hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

$H_a : \beta \neq 0$ , Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a.  $H_0$  diterima jika nilai signifikan  $>$  dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05)
- b.  $H_a$  diterima jika nilai signifikan  $<$  dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05)

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependen. Nilai  $R^2$  ini terletak antara (0) nol dan (1) satu. Bila nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterapkan oleh variabel independent. Jika ternyata dalam perhitungan nilai  $R^2$  bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independent jika ternyata dalam

perhitungan nilai  $R^2$  sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen dengan formulasi :  $R^2 = (R)^2 \times 100\%$

### 3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda. Ada beberapa kriteria dalam pengujian uji F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yakni sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model tidak layak digunakan dalam penelitian
- b. Jika nilai signifikansi uji  $F \leq 0,05$  maka model layak digunakan dalam penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Umum PT, Topabiring Trans Logistik

PT. Topabiring Trans Logistik sebelumnya bernama PT. EMKL Topabiring yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1989 oleh Ir. Soebyato, Drs. Abu Bakar dan Abd. Rachman Supu, S.H. sesuai dengan Akta Notaris Sitske Limoa, S.H. No 21 tanggal 5 juli 1989 dengan jumlah saham 250 lembar. Berdasarkan akta hibah dan pengalihan ha katas saham no. 90 tanggal 13 mei 1995, masing-masing pemegang saham menghibahkan saham-sahamnya ke PT. Prima Karya Manunggal sebanyak 200 lembar saham.

Pada tanggal 15 Oktober 1996, dana pensiun PT. Semen Tonasa mengambil 100 lembar saham. Susunan pemegang saham tersebut diatas berdasarkan Keputusan RUPS dengan akta No. 9 tanggal 7 November 2000 ditetapkan modal dasar Perseroan menjadi Rp. 2,5 Milyar (2.500 lembar saham) yang ditetapkan atas nama Prima Karya Manunggal 100 lembar dan dana pensiun Semen Tonasa 500 lembar saham. Keputusan RUSP sesuai Akta No. 4 tanggal 2 Agustus 2004 dan No. 40 tanggal 28 November 2006 ditetapkan komposisi saham PT. Topabiring adalah 101 lembar saham oleh PT. Prima Karya Manunggal dan 1.416 lembar saham oleh Dana Pensiun PT. Semen Tonasa. Dalam perjanjian dan pemberian hak dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab akhirnya resmi menjadi perusahaan afiliasi.

## 2. Visi dan Misi PT. Topabiring Trans Logistik

### a. Visi

“Menjadi perusahaan jasa pengurusan transportasi yang berdaya saing kuat, professional dan peduli lingkungan.”

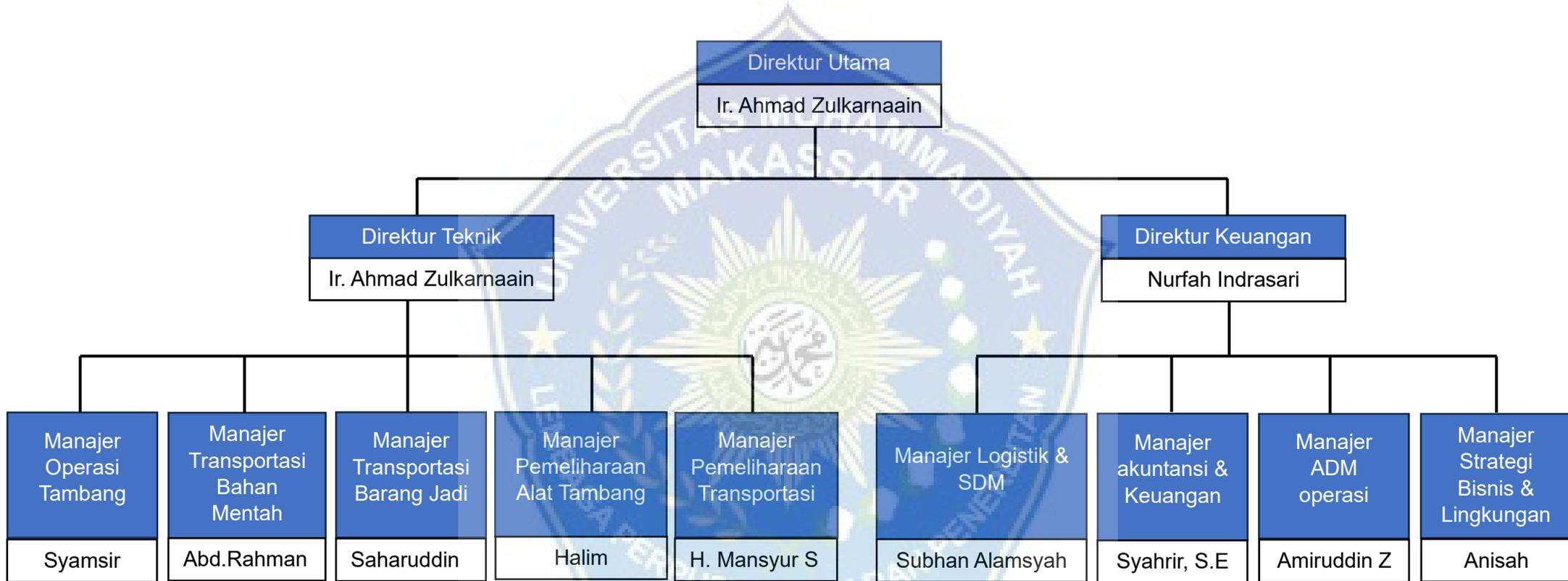
### b. Misi

- 1) Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya terdapat kebutuhan jasa angkutan material, jasa pengurusan dokumen ekspor/impor, jasa pengelolaan limbah B3, jasa penyewaan alat berat dan lain-lain.
- 2) Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa dengan lancer (*speed*), aman (*safety*), cukup (*regularity*) dan bertanggung jawab (*responsibility*).
- 3) Mengelola moda transportasi secara efektif untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pengembangan ekonomi pada umumnya.
- 4) Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian moda transportasi pesenan.

## 3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

Terdiri dari bagan struktur organisasi dari perusahaan/instansi lokasi penelitian mahasiswa serta deskripsi pekerjaan dari masing-masing jabatan yang ada dalam struktur organisasi tersebut.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Topabiring Trans Logistik



Berdasarkan struktur diatas Adapun tugas dan jabatan pada struktur perusahaan PT. Topabiring Trans Logistik, terdiri atas:

a. Direktur Utama

Adapun tanggung jawab direktur utama adalah:

- 1) Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju.
- 2) Memimpin meeting rutin dengan para pemimpin senior perusahaan.
- 3) Menunjuk orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya.
- 4) Menyiapkan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.
- 5) Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal.
- 6) Mengevaluasi kesuksesan perusahaan.

b. Direktur Keuangan

Adapun tanggung jawab direktur keuangan adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Membuat dan mengawas laporan keuangan perusahaan
- 3) Membuat strategi yang dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan keuangan perusahaan.
- 4) Menimalisirkan resiko keuangan yang bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan.
- 5) Mencari dan mengamati dengan jeli peluang yang baik bagi perusahaan.

c. Manajer Logistik dan SDM

Adapun tanggung jawab manajer logistik dan SDM adalah:

- 1) Membuat perencanaan pengadaan barang dan proses distribusi.
- 2) Melakukan pengawasan dan mengontrol kegiatan operasional Gudang.
- 3) Mengawasi dan mengontrol semua barang yang diterima sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan.
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengiriman barang ke tempat tujuan agar tepat waktu untuk memastikan Days of Inventory (DoI) selalu berada dalam tingkat yang aman dan mencegah terjadinya goods di gudang.
- 5) Melakukan pengawasan persediaan barang agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
- 6) Memberikan laporan kepada pihak Direksi terkait dengan masalah-masalah yang terjadi menyangkut persediaan barang di Gudang
- 7) Bertanggung jawab untuk menjaga kedisiplinan dan semangat kerja bawahannya

d. Manajer Akuntansi dan Keuangan

Adapun tanggung jawab manajer akuntansi dan keuangan adalah:

- 1) Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaporan pajak.
- 2) Manajemen arus kas (Cash Flow).
- 3) Menjalankan fungsi akuntansi dan informasi keuangan.
- 4) Pusat informasi keuangan untuk internal.

- 5) Berinteraksi dengan pasar keuangan.
- 6) Menganalisis keputusan investasi dan pendanaan.
- 7) Manajemen resiko.

e. Manajer Administrasi Operasional

Adapun tanggung jawab manajer administrasi dan operasional adalah:

- 1) Memeriksa laporan bulanan bidang finance, administrasi, operasional.
- 2) Membuat laporan bulanan tentang seluruh hal yang berkaitan dengan operasional.
- 3) Mengavaluasi penggunaan anggaran operasional.
- 4) Mendampingi atasan dalam melakukan kegiatan yang memiliki hubungan dengan operasional di dalam maupun luar perusahaan.
- 5) Memimpin kegiatan operasional dan project.
- 6) Mem – *follow up* kegiatan dari manajer marketing.
- 7) Menyiapkan barang yang akan dikirim ke customer dengan mengecek kualitas barang terlebih dahulu.

f. Manajer Strategi Bisnis dan Lingkungan

Adapun tanggung jawab manajer strategi bisnis dan lingkungan adalah:

- 1) Merumuskan misi perusahaan, maksud, filosofi, serta sasaran perusahaan.
- 2) Melakukan analisis kondisi kapabilitas internal perusahaan.

- 3) Mengidentifikasi pilihan yang menguntungkan dan mengevaluasi berdasarkan misi perusahaan.
- 4) Menyediakan lingkungan kerja yang mendukung dan aman bagi setiap karyawan.

g. Internal Audit

Adapun tanggung jawab internal audit adalah:

- 1) Mencari informasi awal terkait bagian yang akan diaudi.
- 2) Melakukan tinjauan dokumen dan persyaratan lain yang berkaitan dengan audit.
- 3) Mempersiapkan program audit tahunan dan jadwal pelaksanaan audit secara terperinci.
- 4) Membuat daftar pertanyaan audit.
- 5) Mengumpulkan dan menganalisis bukti audit yang cukup dan relevan.
- 6) Melaporkan temuan audit atau masalah-masalah yang ditemukan selama audit internal.

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Tingkat Rasio Perusahaan**

Hasil penelitian ini akan membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah neraca dan laba rugi tahun 2019-2023 dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan.

### a. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$2019 \text{ NPM} = \frac{12.680.952.941}{79.028.131.057} \times 100\% = 12,73\%$$

$$2020 \text{ NPM} = \frac{9.745.651.085}{76.094.261.357} \times 100\% = 9,76\%$$

$$2021 \text{ NPM} = \frac{6.765.927.112}{95.440.040.051} \times 100\% = 5,01\%$$

$$2022 \text{ NPM} = \frac{6.181.235.572}{87.280.034.744} \times 100\% = 5,70\%$$

$$2023 \text{ NPM} = \frac{8.436.372.947}{87.659.351.164} \times 100\% = 7,32\%$$



Sumber : Data yang diolah

Pada tahun 2019 menunjukkan 12,73% laba bersih untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 9,76% untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 5,01%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,70%, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,32%. Naik turunnya NPM sangat

dipengaruhi oleh pendapatan jasa yang diperoleh perusahaan serta beban yang ditanggung oleh perusahaan.

**b. Return On Asset (ROA)**

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$2019 \text{ ROA} = \frac{10.058.700.753}{74.203.131.435} \times 100\% = 13,56\%$$

$$2020 \text{ ROA} = \frac{7.427.753.269}{74.712.443.384} \times 100\% = 9,94\%$$

$$2021 \text{ ROA} = \frac{4.781.341.709}{85.032.746.914} \times 100\% = 5,62\%$$

$$2022 \text{ ROA} = \frac{4.970.668.372}{74.784.292.389} \times 100\% = 6,65\%$$

$$2023 \text{ ROA} = \frac{6.416.841.394}{76.098.796.125} \times 100\% = 8,43\%$$



*Sumber: Data yang diolah*

Pada tahun 2019 menunjukkan 13,56%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 9,94%, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 5,62%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,85%, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,43%. Penyebab naik turunnya ROA

disebabkan oleh laba pendapatan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.

### c. Total TurnOver (TATO)

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\%$$

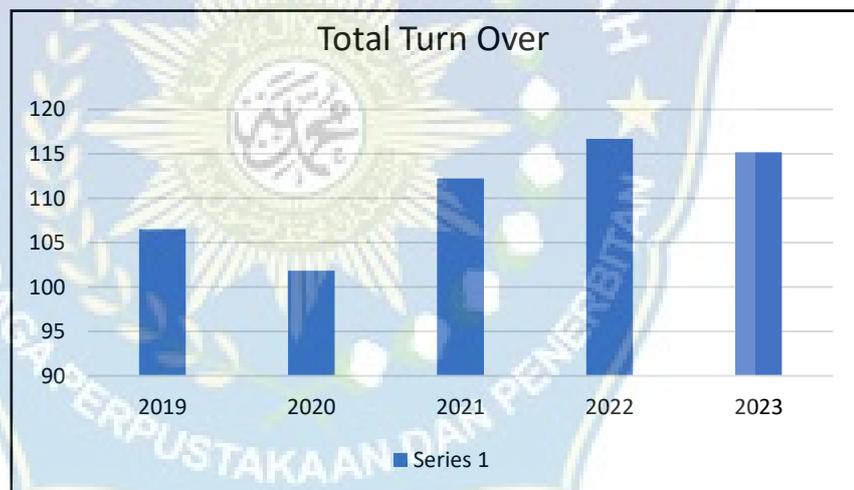
$$2019 \text{ TATO} = \frac{79.028.131.057}{74.203.131.435} \times 100\% = 106,50\%$$

$$2020 \text{ TATO} = \frac{76.094.261.357}{74.712.443.384} \times 100\% = 101,85\%$$

$$2021 \text{ TATO} = \frac{95.440.040.051}{85.032.746.914} \times 100\% = 112,24\%$$

$$2022 \text{ TATO} = \frac{87.280.034.744}{74.784.292.389} \times 100\% = 116,70\%$$

$$2023 \text{ TATO} = \frac{87.659.351.164}{76.098.796.125} \times 100\% = 115,19\%$$



Sumber: Data yang diolah

Pada tahun 2019 menunjukkan 106,50%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 101,85%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 112,24%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 116,70%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 115,19%. Faktor penyebab naik turunnya TATO adalah perusahaan mengalami peningkatan dan

penurunan aktivitas pendapatan selain itu TATO dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendapatan dan total aset yang didapatkan oleh perusahaan.

**Tabel 4.1 Rasio Keuangan**

Tahun	NPM (X1) %	ROA (X2) %	TATO (X3) %	Pertumbuhan Laba (Y)%
2019	12,73	13,56	106,50	1,43
2020	9,76	9,94	101,85	- 0,26
2021	5,01	5,62	112,24	- 0,36
2022	5,70	6,65	116,70	0,04
2023	7,32	8,43	115,19	0,29
Mean	8,10	8,84	110,50	1,14

Sumber: Laporan keuangan PT. Topabiring Trans Logistik

## 2. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menguji bagaimana kinerja keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Net Profit Margin, Return On Asset, dan Total Asset Turn Over). Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Topabiring Trans Logistik.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai penilaian kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Data keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2023. Dalam hal ini dilakukan untuk dapat membandingkan dari beberapa tahun agar data yang diperoleh dikatakan valid, selain dari pada itu hal ini juga memudahkan dalam menghitung kinerja yang telah dilakukan oleh

perusahaan. Berikut sajian laporan keuangan PT. Topabiring Trans Logistik:

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi yang mencakup dari satu variabel bebas. Beberapa analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016) .

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.709	31.933		-.523	.693		
	NPM	0.718	3.828	3.164	.188	.882	.000	5154.652
	ROA	-0.369	3.502	-1.597	-.105	.933	.000	4176.226
	TATO	0.130	.288	1.124	.452	.730	.009	112.158

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil data spss pada table di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = (-16.709) + 0.718X_1 + (-0.369)X_2 + 0.130X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta = -16,709, yaitu H. Jika NPM, ROA dan TATO tidak berubah, pertumbuhan laba tetap
- Nilai  $b_1$  sebesar 0,718 menunjukkan hubungan positif antara NPM dengan pertumbuhan laba. Artinya jika variabel NPM meningkat, maka pertumbuhan laba juga meningkat.

- c) Nilai  $b_2$  adalah -0,369 menunjukkan arah hubungan negatif antara ROA dengan pertumbuhan laba. Artinya jika variabel ROA naik maka pertumbuhan laba akan turun begitupun sebaliknya.
- d) Nilai  $b_3$  adalah 0,130 menunjukkan hubungan positif antara TATO dengan pertumbuhan laba. Artinya jika variabel TATO naik maka hasil pertumbuhan laba juga meningkat

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Persamaan regresi seharusnya melampaui normalitas apabila nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 atau  $z > \text{Sig} = 0,05$  maka model regresi disebut normal dan sebaliknya.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16882474
Most Extreme Differences	Absolute	.272
	Positive	.272
	Negative	-.194
Test Statistic		.272
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

- |  |
|--|
| b. Calculated from data.                           |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan hasil olah data SPSS menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, yang memberikan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau dengan kata lain telah memenuhi syarat uji normalitas sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

#### **b) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dan dependen, itu terganggu. Model regresi dapat dilihat dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) sama dengan nol. Jika  $VIF > 10$ , terdapat multikolinearitas dan jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel independent berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak orthogonal, melainkan variabel independent dengan nilai korelasi nol antar variabel independent (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16.709	31.933		-.523	.693		
NPM	.718	3.828	3.164	.188	.882	.000	5154.652
ROA	-.369	3.502	-1.597	-.105	.933	.000	4176.226
TATO	.130	.288	1.124	.452	.730	.009	112.158

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari table diatas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari NPM, ROA, dan TATO memiliki nilai tolerance dibawah 0,1 dan VIF diatas 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terjadi multikolinearitas.

### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016). Dengan melihat nilai statistik Durbin Watson (DW). Kriteria jika model regresi tidak memiliki autokorelasi adalah  $-2 < DW < 2$ . Jika nilai DW diluar batas tersebut maka terjadi autokorelasi pada model regresi.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.779	.33765	2.710

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM  
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh angka DW sebesar 2,710. Dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi negatif.

#### d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini menerapkan Uji Breusch Pagan Godfey digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai probabilitas chi-square  $Obs \cdot R\text{-Square}$  lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas atau model regresi homoskedastisitas dan sebaliknya.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.779	.33765	2.710

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM  
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS dengan menggunakan uji Breusch Pagan godfey, menunjukkan nilai probabilitas chi-square  $Obs \cdot R\text{-Square}$  sebesar  $0,945 > 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas ata model regresi homoskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu kinerja keuangan (NPM, ROA, dan TATO) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba.

Adapun prosedur pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika probabilitas signifikan lebih besar dari Tingkat kepercayaan (0.05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan ditolak. Artinya secara parsial berpengaruh tidak signifikan dari variabel NPM, ROA, dan TATO terhadap Pertumbuhan Laba.
- 2) Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari Tingkat kepercayaan (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya

variabel NPM, ROA, dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Secara parsial pengaruh variabel NPM, ROA, dan TATO terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (UjiT)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.709	31.933		-.523	.693
	NPM	.718	3.828	3.164	.188	.882
	ROA	-.369	3.502	-1.597	-.105	.933
	TATO	.130	.288	1.124	.452	.730

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil oleh data SPSS pada tabel diatas, dapat kita ketahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan uji parsial (T) sebagai berikut:

1) Uji pengaruh variabel NPM Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil olah data SPSS diperoleh tingkat signifikan variabel NPM sebesar  $0,882 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian kondisi ini menunjukkan pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik adalah tidak signifikan.

2) Uji pengaruh variabel ROA Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil olah data SPSS diperoleh tingkat signifikan variabel ROA sebesar  $0,933 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan

kondisi H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian kondisi ini menunjukkan pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik adalah tidak signifikan.

- 3) Uji pengaruh variabel TATO Terhadap Pertumbuhan Laba
- Dari hasil olah data SPSS diperoleh tingkat signifikan variabel TATO sebesar  $0,730 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian kondisi ini menunjukkan pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik adalah tidak signifikan.

#### b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau R-Square, menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu NPM, ROA, dan TATO terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.779	.33765	2.710
a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Berdasarkan hasil olah data SPSS diperoleh data R-square sebesar 0,945 atau 94,5% artinya variabelitas variabel perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabelitas NPM, ROA dan TATO sebesar 94,5% sedangkan sisanya 5,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model

regresi ini. Sedangkan koefisien berganda (R) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel independen yang terdiri dari NPM, ROA dan TATO secara Bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0,972 atau 97,2% yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari NPM, ROA dan TATO secara Bersama-sama terhadap pertumbuhan laba memiliki hubungan yang kuat.

**c) Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk menguji kesesuaian model regresi linear berganda. Kriteria pengujian dengan uji F adalah membandingkan tingkat signifikansi simultan apakah dari nilai F ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi Uji F  $> 0,05$ , menunjukkan variabel NPM, ROA dan TATO tidak layak digunakan untuk menjelaskan variabel pertumbuhan laba.
2. Jika nilai signifikansi Uji F  $< 0,05$ , menunjukkan variabel NPM, ROA dan TATO layak digunakan untuk menjelaskan variabel pertumbuhan.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.954	3	.651	5.713	.296 <sup>b</sup>
	Residual	.114	1	.114		
	Total	2.068	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM

Berdasarkan olah data SPSS pada tabel diatas Tingkat signifikansi uji F  $0,296 > 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas yang terdiri dari NPM, ROA dan TATO secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba adalah tidak signifikan pada PT. Topabiring Trans Logistik.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba

Net Profit Margin digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih pada tingkatan penjualan tertentu setelah dipotong pajak. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik tahun 2019-2023. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji T NPM terhadap pertumbuhan laba dengan nilai 0,188 dimana nilai signifikansinya  $0,882 > 0,05$ . Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Pipit Fatmawati dan Andi Tenri Awaru (2021) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Pos Indonesia Persero Cabang Asia Afrika Bandung.

Dalam teori sinyal, setiap perusahaan berusaha meningkatkan keuntungannya termasuk pendapatan untuk mendapatkan dukungan investor. Tingkat laba yang tinggi memberikan sinyal bahwa kondisi perusahaan baik dan memiliki peluang bisnis yang baik dimasa yang akan datang akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Dari teori tersebut, menunjukkan bahwa Net Profit Margin pada penelitian ini secara parsial tidak sejalan dengan teori signal

## **2. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji T ROA terhadap pertumbuhan laba dengan nilai  $-0,105$  dimana nilai signifikansinya  $0,933 > 0,05$  penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Pipit Fatmawati dan Andi Tenri Awaru (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Pos Indonesia Persero Cabang Asia Afrika Bandung.

Dalam teori sinyal, setiap perusahaan berusaha meningkatkan keuntungannya termasuk pendapatan untuk mendapatkan dukungan investor. Tingkat laba yang tinggi memberikan sinyal bahwa kondisi perusahaan baik dan memiliki peluang bisnis yang baik dimasa yang akan datang akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Dari teori tersebut, menunjukkan bahwa Return On Asset pada penelitian ini secara parsial tidak sejalan dengan teori signal

### 3. Total Asset Turn Over (TATO) terhadap pertumbuhan laba

Total Asset Turn Over merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Total Asset Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji T TATO terhadap pertumbuhan laba dengan nilai 0,452 dimana nilai signifikasinya  $0,730 > 0,05$  penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dindawa, M. Rimawan (2021) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk,

Dalam teori sinyal, setiap perusahaan berusaha meningkatkan keuntungannya termasuk pendapatan untuk mendapatkan dukungan investor. Tingkat laba yang tinggi memberikan sinyal bahwa kondisi perusahaan baik dan memiliki peluang bisnis yang baik dimasa yang akan datang akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Dari teori tersebut, menunjukkan bahwa Net Profit Margin pada penelitian ini secara parsial tidak sejalan dengan teori signal.

### 4. Kondisi pertumbuhan laba PT. Topabiring Trans Logistik.

Kondisi pertumbuhan laba pada tahun 2019 menunjukkan 1,43%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu -0,26%, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu -0,36%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu 0,04%, pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu 0,29%, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Total Asset Turn Over tidak berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabairing Trans Logistik periode tahun 2019-2023. Faktor yang mempengaruhi kondisi pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variable rasio yang lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil olah data program SPSS versi 22 diperoleh tingkat signifikan variabel Net Profit margin (NPM) sebesar  $0,882 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik 2019-2023 adalah tidak signifikan.
2. Dari hasil olah data program SPSS versi 22 diperoleh tingkat signifikan variabel Return On Asset (ROA) sebesar  $0,933 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik 2019-2023 adalah tidak signifikan.
3. Dari hasil olah data program SPSS versi 22 diperoleh tingkat signifikan variabel Total Asset Turn Over (TATO) sebesar  $0,730 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik 2019-2023 adalah tidak signifikan.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan penulis dalam bidang penelitian, serta menambah

wawasan penulis tentang penerapan ilmu baik secara teori maupun praktik dan mendapat informasi mengenai kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Topabiring Trans Logistik.

## 2. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka diharapkan perusahaan untuk terus meningkatkan dan memperhatikan kinerja keuangan pada PT. Topabiring Trans Logistik di kabupaten pangkep terutama pada *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Total Turn Over (TATO)* demi memperoleh laba yang maksimal.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, serta menambah jumlah sampel yang digunakan baik dengan periode yang berbeda ataupun dengan melakukan penelitian di sektor yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Asha, I., & Nurul Fatimah, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI. *JURNAL MANEKSI*, 11(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Agustina. (2016). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Albertus Karjono. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2013-2017)*.
- Apriliyani, R., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dalam Sektor Consumer Goods Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020. In *Jurnal Ekobis Dewantara* (Vol. 5, Issue 2).
- Beberapa Metode Analisis Data dan Contoh Kasusnya*. (n.d.). Retrieved November 19, 2023, from <https://dqlab.id/beberapa-metode-analisis-data-dan-contoh-kasusnya>
- Dindawati, & M. Rimawan. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt. Astra Agro Lestari,Tbk. *JIEF- Journal of Islamic Economics and Finance*, 1, 1–13. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current>
- Endri, E., Sari, A. K., BUDIASIH, Y., Yuliantini, T., & Kasmir, K. (2020). Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 739–748. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>
- Fatmawati, A. P., & Awaru Rala, A. T. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung. *LAND JOURNAL*, 1(1), 12–20. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.587>
- Fina Islamiati Susyana, & Nugri Mohamad Nugraha. (2021). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Iwan Hermawan, S. Ag. , M. Pd. I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)* (C. S. Rahayu, Ed.; pertama). Hidayatul Quran Kuningan.
- Jihaan Aatikah Almaas Setyowati, & Endang Dwi Retnani. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi*.

- Kaman, M. E., & Sitohang, S. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Cv. Busindo Jaya Di Surabaya*.
- Mohamad Ali Wairooy. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Semen Tonasa(Persore) Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15, 52–68.
- Nikmah, U., Fajarini, I., & Wahyuningrum, S. (2020). The Effect of Financial Performance on Profit Growth Moderated by CSR Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 179–185. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.42070>
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, & Kamaluddin Abunawas. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14.
- Ratih Nurmalita Hapsari. (2022). *Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank*.
- Rena Badriyah, S. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Rintan Saragi. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia Analisis kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Sri Rusiyati. (2018). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Bank Persero di Indonesia*. XVIII(1).
- Surya Sanjaya, & Muhammad Fajri Rizky. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*.
- Suryani Timtim. (2012). *Analisis Peran Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pemalang (Analisis Tabel Input Output Kabupaten Pemalang Tahun 2010)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Taruna, R. D., & Setiawan, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Di Indonesia. *AIMS: Jurnal Accounting Information System*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.32627/aims.v2i1.62>

# LAMPIRAN



## Lampiran 2: Hasil Analisis Statistik

### 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16.709	31.933		-.523	.693		
NPM	0.718	3.828	3.164	.188	.882	.000	5154.652
ROA	-0.369	3.502	-1.597	-.105	.933	.000	4176.226
TATO	0.130	.288	1.124	.452	.730	.009	112.158

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16882474
Most Extreme Differences	Absolute	.272
	Positive	.272
	Negative	-.194
Test Statistic		.272
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### b. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-16.709	31.933		-.523	.693		
NPM	.718	3.828	3.164	.188	.882	.000	5154.652
ROA	-.369	3.502	-1.597	-.105	.933	.000	4176.226
TATO	.130	.288	1.124	.452	.730	.009	112.158

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### c. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.779	.33765	2.710

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### d. Uji Heterokedastisitas

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.779	.33765	2.710

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.709	31.933		-.523	.693
	NPM	.718	3.828	3.164	.188	.882
	ROA	-.369	3.502	-1.597	-.105	.933
	TATO	.130	.288	1.124	.452	.730

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.779	.33765	2.710

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

#### c. Uji Kelayakan Model (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.954	3	.651	5.713	.296 <sup>b</sup>
	Residual	.114	1	.114		
	Total	2.068	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, NPM

**Lampiran 3: Dokumentasi**

(14 Maret 2024 – Penyerahan surat izin penelian kepada bapak Subhan Alamsyah selaku manajer logistic dan SDM PT. Topabiring Trans Logistik)



(21 Maret 2024 – Pengambilan dan penyerahan laporan keuangan dengan Manajer dan Staf akuntansi dan keuangan PT. Topabiring Trans Logistik)

## Lampiran 4: Surat Keterangan Meneliti

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938  
 Website : <http://aimap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor : **5795/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
 Lampiran : - PIMPINAN PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK  
 Perihal : izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3875/06/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini.

Nama : **ADE IRMA SUARDY**  
 Nomor Pokok : **105721127720**  
 Program Studi : **Manajemen**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP "**

Yang akan dilaksanakan dan : Tgl. **13 Maret s/d 13 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 08 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRUL SANI, S.H., M.SI**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal.



Kantor Pusat : Gedung PEM Lt. 1. Kol. Seetso, Kec. Minasatene  
Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi selatan  
Telp. 0410-341099, 0410 352945 ext. 1206, 1253  
Fax. 0410-310047, Email: topabiring@gmail.com

Pangkep, 19 Maret 2024

No. : 176 /18.00/III/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua LP3M  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Makassar

Dengan hormat,

Sesuai surat Saudara Nomor : 5786 /S.01/PTSP/2024, tanggal 08 Maret 2024, perihal: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Maret s/d 13 Mei 2024, maka dengan ini disampikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa(i), tersebut dibawah ini untuk melaksanakan Penelitian diperusahaan kami:

No.	Nama Mahasiswa(i)	Nomor Induk	Program Studi	Tema Kerja Magang
1	Ada Irma Suardy	105721127720	S1 Manajemen	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Topabiring Trans Logistik.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan dibawah koordinasi Manager Akuntansi & Keuangan Serta Manager SDM & Logistik.
2. Memberikan konfirmasi Permintaan data sampel maupun wawancara kepada staf yang bersangkutan paling lambat satu hari sebelumnya.
3. Waktu Praktek / Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 Maret s/d 13 Mei 2024.
4. Menyerahkan Asuransi kecelakaan (diserahkan sebelum praktek dilaksanakan)
5. Menyerahkan pas foto ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar.
6. Menyerahkan masing-masing satu set copy skripsi yang telah dipertanggung jawabkan dalam ujian sebagai arsip di PT. Topabiring Trans Logistik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta untuk melapor paling lambat tanggal 25 Maret 2024. Apabila sampai dengan tanggal tersebut di atas kami tidak menerima konfirmasi, maka kami menganggap mahasiswa(i) yang bersangkutan batal menjalani penelitian di PT. Topabiring Trans Logistik.

Demikian penyampian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Topabiring Trans Logistik  
Direksi,



**NURFAH INDRASARI**  
Direktur Keuangan

Skr / Upr / d. arsm&sdn/srt/uzr penellian032024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 864972, 861200, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ade Irma Suardy

Nim : 105721127720

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0%	10%
2	Bab 2	21%	25%
3	Bab 3	6%	10%
4	Bab 4	3%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Hani, M.P.  
NIM. 964 591

Ade Irma Suardy 105721127720

## Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 03:05PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2379902047  
File name: BAB\_I\_Pendahuluan\_5.docx (22.38K)  
Word count: 1158  
Character count: 7800

Ade Irma Suardy 105721127720 Bab I

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Ade Irma Suardy 105721127720

## Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 03:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379902339

File name: BAB\_II\_Kajian\_Postaka\_1.docx (40.9K)

Word count: 3365

Character count: 22549

Irma Suardy 105721127720 Bab II

---

ORIGINALITY REPORT

<b>21%</b>	<b>11%</b>	<b>0%</b>	<b>27%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar</b> Student Paper	<b>21%</b>
----------	--	------------

---

Exclude quotes  Exclude bibliography

**LULUS**

turnitin



Ade Irma Suardy 105721127720

### Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 03:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379902537

File name: BAB\_III\_Metode\_Penelitian\_2.docx (37,92K)

Word count: 1649

Character count: 10747

## Ade Irma Suardy 105721127720 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off  Exclude matches  2%

Exclude bibliography  On



Ade Irma Suardy 105721127720

## Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2024 03:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379902864

File name: BAB\_IV\_Hasil\_Penelitian.docx (232.91K)

Word count: 3045

Character count: 18764

Ade Irma Suardy 105721127720 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>3%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

 <b>1</b> <a href="http://kepulauanelayarkab.go.id">kepulauanelayarkab.go.id</a> Internet Source	 	<b>3%</b>
--	--	-----------

Exclude quotes    
Exclude bibliography

Exclude matches



Ade Irma Suardy 105721127720

## Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May 2024 03:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2379903457

File name: BAB\_V\_Penutup\_5.docx (19.54K)

Word count: 427

Character count: 2695

Ade Irma Suardy 105721127720 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%  
SIMILARITY INDEX

0%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



**Ade Irma Suardy** panggilan Ade lahir di Makassar pada tanggal 30 September 2002 dari pasangan suami istri Bapak Suardi dan Ibu Rahmatiah. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudari. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bakung II Sudiang lulus tahun 2014, SMP Negeri 14 Makassar lulus tahun 2017, SMA Negeri 4 Makassar dan pada tahun 2020 memulai pendidikan Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Peneliti juga pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM 2) pada tahun 2022 di Universitas Sriwijaya. Peneliti juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) dan mendapatkan amanah sebagai Sekretaris Bidang Organisasi pada periode 2023-2024.